

**PENERAPAN METODE *MIND MAPPING*
DALAM MEMPRODUKSI TEKS PROSEDUR DI SMP**

Evi Damayanti¹, Ida Puspa Kania², Cucu Kartini³

¹⁻³IKIP Siliwangi

¹eviidadamayantii77@gmail.com, ²ida.puspakania289@gmail.com, ³cucukartini03@gmail.com

Abstract

This research was motivated by the curiosity of the researchers regarding the effectiveness of using the Mind Mapping method in the learning process of producing procedure texts in class VII. This study aims to determine the production results of the procedure text of class VII students of Cimahi Middle School Kartika XIX-3 using the Mind Mapping method. The method used in this study is the experimental method. The study sample was class VII A SMP Kartika XIX-3 Cimahi with a total of 25 students. The technique of collecting data using the initial test (pre-test) and the final test (post-test). The instrument in this study was to use the initial test sheet (pre-test) and the final test (post-test). Based on the results of the research students' ability to produce text procedures before using the mind mapping method obtained an average value of the initial test (pre-test) amounted to 50.36 and after using the mind mapping method obtained the final test score (post-test) amounted to 77.68. The results of the ability to produce procedural texts increased by 27.32. So, it can be concluded that in applying the mind mapping method to learning producing procedural texts in class VII students can improve student learning outcomes.

Keywords: *Producing, Procedure Text, Mind Mapping Method*

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi dengan keingintahuan dari peneliti mengenai efektivitas penggunaan metode *Mind Mapping* di dalam proses pembelajaran memproduksi teks prosedur pada kelas VII. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil produksi teks prosedur siswa kelas VII SMP Kartika XIX-3 Cimahi dengan menggunakan metode *Mind Mapping*. Metode yang dipakai di dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen. Sampel penelitian ini kelas VII A SMP Kartika XIX-3 Cimahi dengan jumlah 25 siswa. Teknik mengumpulkan data menggunakan tes awal (*pre-test*) serta tes akhir (*post-test*). Instrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar tes awal (*pre-test*) serta tes akhir (*post-test*). Berdasarkan hasil dari penelitian kemampuan siswa dalam memproduksi teks prosedur sebelum memakai metode *mind mapping* memperoleh nilai rata-rata tes awal (*pre-test*) berjumlah 50,36 dan setelah menggunakan metode *mind mapping* diperoleh nilai rata-rata tes akhir (*post-test*) berjumlah 77,68. Hasil kemampuan memproduksi teks prosedur meningkat sebesar 27,32. Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa dalam penerapan metode *mind mapping* terhadap pembelajaran memproduksi teks prosedur pada siswa kelas VII mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Memproduksi, teks prosedur, metode *mind mapping*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan dalam berbahasa yang wajib dikuasai siswa diantaranya keterampilan berbicara, mendengar, menulis dan membaca. Dari empat keterampilan tersebut, keterampilan menulishlah yang dikatakan paling sulit karena menulis merupakan proses penyampaian gagasan, perasaan dalam bentuk lambang, tanda, tulisan yang memiliki arti. Keterampilan menulispun tidak instan perlu adanya latihan yang berkesinambungan. Kesulitan dalam menyajikan ide bisa disebut juga dengan disgrafia yang artinya adalah kesulitan dalam menuliskan ide dalam pikiran ke dalam bentuk tulisan.

Menurut Wikanengsih, (2013) keterampilan menulis yaitu salahsatu keterampilan yang perlu mendapat perhatian disebabkan menyampaikan dampak positif dalam kehidupan. Menurut Fauziya, (2016) menulis yaitu salah satu keterampilan berbahasa yang paling penting. Menurut Nurpadilah, S, & Kartini (2018) menulis yaitu sesuatu aspek keterampilan berbahasa tertinggi, keterampilan tersebut merupakan kejelian, kesabaran serta keuletan tersendiri di dalam mewujudkan sebuah pikiran, ide, dan gagasan ke sebuah tulisan. Menulis selalu dikaitkan bersama proses kreatif individu kepada output cara berpikir yang dicurahkan ke dalam tulisan (Firmansyah, 2017). Menurut Sobari, (2015) menulis yaitu penerapan dari suatu pengetahuan mengenai kosa kata, ejaan, dan tata bahasa, dalam bentuk wacana secara koheren, sistematis, utuh, dan logis. Pembelajaran menulis sendiri penting sekali di dalam proses belajar apalagi dengan ketentuan dari kurikulum 2013.

Menurut Harsiati, dkk (2017:88) teks prosedural merupakan teks yang wajib dilaksanakan supaya pembaca atau pemirsa bisa secara akurat dan tepat mengikuti suatu proses pembuatan sesuatu, menggunakan sesuatu alat atau melakukan suatu pekerjaan. Pembelajaran mengenai teks prosedural sangat penting dipelajari siswa, adanya pembelajaran teks prosedural yaitu menambah wawasan dan pengetahuan mengenai tahapan-tahapan atau langkah demi langkah yang dilakukan sebelum melaksanakan suatu kegiatan apalagi teks prosedural sering siswa alami di kehidupan sehari-harinya. Melalui pembelajaran teks prosedural siswa bisa menyadari apa saja yang seharusnya dilaksanakan atau lakukan sebelum mengadakan suatu kegiatan yang hendak dilaksanakan atau dikerjakan, maka siswa tidak akan salah dalam melakukan kegiatan yang dilakukannya. Tujuan adanya teks prosedural yaitu untuk memaparkan penjelasan mengenai tahap-tahap dalam melakukan sesuatu dengan jelas. Dalam pembelajarannya siswa diharuskan mengetahui ciri umum, isi, struktur, aspek kebahasaan dan langkah-langkah menulis sebuah teks prosedural. Berdasarkan dengan fakta yang ada di lapangan sangat banyak siswa mengalami kesulitan saat menulis teks prosedural, terutama dalam segi struktur, isi dan aspek kebahasaannya, maka begitu diperlukan suatu perhatian khusus. Sebagai fasilitator guru diwajibkan atau diharuskan bisa menyelesaikan segala permasalahan yang sedang dihadapi siswa, apalagi guru merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran. Menurut Purwanto (2010:7) faktor yang memengaruhi suatu prestasi belajar siswa dan segala aktivitas yang berada di dalamnya adalah faktor seorang guru. Didalam suatu kegiatan belajar, faktor guru serta cara mengajarnya sangat penting, pemilihan metode pun seorang guru pun harus bisa memadukan atau mencocokkan dengan materi, keahlian dan kepiawaian seorang guru pun sangat penting dan dibutuhkan di dalam mengaplikasikan langkah-langkah metode dengan memakai teknik pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran akan berhasil, dengan begitu pembelajaran memproduksi teks prosedural memerlukan metode yang cocok yang dapat memudahkan siswa dalam memproduksi sebuah teks prosedurnya.

Didalam kegiatan pembelajaran guru bebas memilih metode mana yang serasi dengan materi. Menurut Ismayani, (2013) menyatakan bahwa guru yang kreatif senantiasa mencari metode dan teknik baru dalam memecahkan masalah. Teks prosedural merupakan teks yang di alami siswa di kehidupan sehari-harinya maka dari itu, penulis memilih metode *Mind Mapping*. Menurut Buzan T, (2006:98) peta konsep merupakan satu-satunya alat atau metode yang dapat diandalkan dalam membantu berfikir secara ekspansif serta kreatif, apabila seseorang memerlukan untuk menghasilkan suatu ide, merencanakan sesuatu yang khas, atau mengunggah imajinasi. Dalam jurnal (Imaduddin & Utomo, 2012) yang berjudul “Efektifitas Metode *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fisika Pada Siswa Kelas VIII” Windura menyatakan *Mind Mapping* yaitu suatu teknis grafis dimana bisa menyesuaikan

kegiatan pembelajaran bersama cara kerja alami otak manusia. *Mind Mapping* melibatkan otak yang kanan sehingga dalam proses membuatnya menyenangkan, serta *Mind Map* yaitu cara yang efisien serta efektif untuk menginput, menyimpan, dan mengeluarkan suatu data dari otak. Dalam jurnal (Faelasofi, Arnidha, & Istiani, 2015) yang berjudul “Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Dalam Pemecarahan Masalah Matematika” menyatakan bahwa *Mind Mapping* diprediksi mampu membuat suasana belajar menarik, memotivasi siswa, serta menyenangkan saat siswa mempelajari materi. Pernyataan tersebut terbukti berdasarkan hasil yang didapatkan dimana dalam jurnal tersebut ada peningkatan rata-rata kemampuan berkomunikasi matematik siswa melalui metode *Mind Mapping*.

Penerapan metode *Mind Mapping* dalam memproduksi teks prosedur bisa dilaksanakan dengan menarik, memotivasi siswa belajar aktif. Dengan diterapkannya metode *Mind Mapping* pada penelitian ini, diharapkan mampu atau bisa meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Kartika XIX-3 Cimahi. Berdasarkan masalah tersebut, maka peneliti disini akan melaksanakan penelitian dengan judul “Penerapan Metode *Mind Mapping* Dalam Memproduksi Teks Prosedur Di SMP”.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono, (2017:72) “metode penelitian eksperimen merupakan suatu metode penelitian yang di gunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”. Penggunaan teknik tersebut mempunyai suatu tujuan untuk menyelidiki atau menilai pengaruh suatu perlakuan,tindakan atau *treatment* terhadap perilaku siswa.

Subjek dan lokasi penelitian adalah siswa kelas VII SMP Kartika XIX-3 Cimahi. Populasi penelitian ini siswa kelas VII dengan mengambil sampel siswa kelas VII A yang berjumlah 30 siswa. Teknik penelitian merupakan suatu cara kerja dalam melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah:

a. Studi Pustaka

Penulis mengumpulkan buku-buku referensi terlebih dahulu, yang dijadikan sebagai acuan.

b. Tes

Tes merupakan instrumen atau alat yang dipakai untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam memproduksi teks prosedur dengan menerapkan metode *Mind Mapping*. Tes dilaksanakan dua kali, yaitu dengan *pre-test* serta *post-test* kepada siswa. *Pre-test* di gunakan untuk mengukur bagaimana kemampuan siswa dalam memproduksi teks prosedur sebelum menerapkan metode *Mind Mapping*, sedangkan *post-test* digunakan untuk mengukur bagaimana kemampuan siswa dalam memproduksi teks prosedur sesudah memakai metode *Mind Mapping*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang sudah di lakukan pada tanggal 17 September s.d 26 September 2018. Data hasil penelitian *pre-test* (tes awal) kelas VII A SMP Kartika XIX-3 Cimahi dalam memproduksi teks prosedur sebelum memakai metode *Mind Mapping* mendapatkan nilai rata-rata 52,44. Siswa mengalami hambatan saat memproduksi teks prosedur diantaranya struktur yang belum teratur, serta aspek kebahasaannya dalam pemilihan kalimat imperatif yang kurang tepat, penggunaan akhiran -i dan -kan, tanda baca, ejaan, dan konjungsi. Jadi,

dari hasil *pre-test* (tes awal) di ketahui bahwa siswa dalam memproduksi teks prosedur masih belum optimal karena masih mengalami kesulitan dalam struktur maupun aspek kebahasaannya.

Pada hasil *post-test* (tes akhir) kelas VII A SMP Kartika XIX-3 Cimahi di dalam menulis sebuah teks prosedur dengan menggunakan metode *Mind Mapping* mendapatkan nilai rata-rata 77,68. Siswa mengalami peningkatan dari segi struktur, bahasa dan aspek kebahasaannya. Sistematika atau struktur yang ditulis lebih baik serta rapih dari sebelumnya. Aspek kebahasaannya diperbaiki dengan baik sekali oleh siswa, pemilihan kalimat imperatif yang sesuai, penggunaan akhiran-i dan -kan yang tepat, ejaan, tanda baca dan konjungsi, semuanya sudah terstruktur dan rapih. Dari hasil *post-test* (tes akhir) siswa sudah mengalami peningkatan.

Setelah data terkumpul, kemudian penulis melakukan analisis data terhadap hasil kemampuan siswa di dalam menulis sebuah teks prosedur dan menganalisis datanya sesuai dengan kriteria penilaian yang sebelumnya telah dibuat.

Tabel 1.
Rekapitulasi Nilai *Pre-test* (Tes Awal)

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)	Rata-Rata
85-100	Sangat Baik			
75-84	Baik	2	8%	50.36%
60-74	Cukup	6	24%	
0-59	Kurang	17	68%	

Tabel tersebut menunjukkan hasil *Pre-test* siswa kategori “Sangat Baik” berjumlah 0%, kategori “Baik” berjumlah 8%, kategori “Cukup” berjumlah 24% dan kategori “Kurang” berjumlah 68%. Rata-rata nilai yang didapatkan siswa adalah 50,36 dari jumlah sampel 25 siswa.

$$\begin{aligned} \text{Nilai Rata-rata } \bar{X} &= \frac{\sum Xi}{n} \\ &= \frac{1,259}{25} \\ &= 50,36 \end{aligned}$$

Keterangan :

\bar{X} : skor rata-rata

$\sum Xi$: jumlah seluruh skor x dalam sekumpulan data

n : jumlah seluruh data

Tabel 2.
Rekapitulasi Nilai *Post-test* (Tes Akhir)

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)	Rata-Rata
85-100	Sangat Baik	5	20%	
75-84	Baik	13	52%	77,68
60-74	Cukup	6	24%	
0-59	Kurang	1	4%	

Tabel tersebut menunjukkan hasil tes akhir siswa kategori “Sangat Baik” berjumlah 20%, kategori “Baik” berjumlah 52%, kategori “Cukup” berjumlah 24% dan kategori “Kurang” berjumlah 4%. Rata-rata nilai yang didapatkan siswa yaitu 77,68 dari jumlah sampel 25 siswa.

$$\begin{aligned} \text{Nilai Rata-rata } \bar{X} &= \frac{\sum Xi}{n} \\ &= \frac{1,942}{25} \\ &= 77,68 \end{aligned}$$

Keterangan :

\bar{X} : skor rata-rata

$\sum Xi$: jumlah seluruh skor x dalam sekumpulan data

n : jumlah seluruh data

Tabel 3.

Data Hasil *Pre-test* (Tes Awal) dan *Post-test* (Tes Akhir)

Data	Tes Awal	Tes Akhir
Jumlah Siswa	25 Siswa	25 Siswa
Rata-rata	50,36	77,68

Berdasarkan hasil pembelajaran setelah dilakukan penelitian dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa pemerolehan nilai pada pembelajaran memproduksi teks prosedur sebelum memakai metode *mind mapping* diperoleh nilai rata-rata 50,36. Hal ini dapat dikatakan bahwa hasil siswa dalam menulis sebuah teks prosedur masuk pada kategori kurang baik. Sedangkan pemerolehan nilai pada pembelajaran menulis sebuah teks prosedur setelah digunakannya metode *mind mapping* mengalami suatu peningkatan dengan diperoleh nilai rata-rata 77,68. Selisih *point* nilai rata-rata *pre-test* (tes awal) dan *post-test* (tes akhir) adalah 27,32.

Dari hasil pengujian terhadap skor *pre-test* (tes awal) dan *post-test* (tes akhir) pada siswa kelas VII A terdapat perbedaan signifikan. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis yang sudah dibuat yaitu, pembelajaran teks prosedur dengan memakai metode *mind mapping* akan mampu meningkatkan belajar siswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya nilai rata-rata *pre-test* (tes awal) 50,36 serta *post-test* (tes akhir) 77,68 sehingga terdapat selisih nilai rata-rata 27,32. Maka dengan di terapkannya metode *mind mapping* terhadap pembelajaran menulis teks prosedur pada siswa kelas VII A SMP Kartika XIX-3 Cimahi mampu meningkatkan hasil dari belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah di lakukan pada tanggal 17 September s.d 26 September 2018, mengenai penerapan metode pembelajaran *mind mapping* pada kegiatan menulis teks prosedur kelas VII A SMP Kartika XIX-3 Cimahi diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan penelitian yang sudah di lakukan dapat diambil suatu kesimpulan bahwa pemerolehan nilai pada proses pembelajaran memproduksi teks prosedur sebelum diterapkan metode *mind mapping* di peroleh nilai rata-rata 50,36. Hal ini dapat dikatakan bahwa hasil siswa pada pembelajaran memproduksi teks prosedur masuk pada kategori rendah atau kurang baik. Sedangkan pemerolehan nilai pada proses memproduksi teks

prosedur setelah memakai metode *mind mapping* mengalami suatu peningkatan dengan diperoleh nilai rata-rata 77,68. Selisih *point* nilai rata-rata *pre-test* (tes awal) dan *post-test* (tes akhir) adalah 27,32.

2. Dari hasil pengujian terhadap skor *pre-test* (tes awal) dan *post-test* (tes akhir) kepada siswa kelas VII A terdapat perbedaan signifikan. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis yang sudah dibuat yaitu, pembelajaran teks prosedur dengan di terapkannya metode *mind mapping* akan mampu meningkatkan belajar siswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya nilai rata-rata *pre-test* (tes awal) 50,36 serta *post-test* (tes akhir) 77,68 sehingga terdapat selisih nilai rata-rata 27,32.
3. Pembelajaran teks prosedur dengan penerapan metode *mind mapping* cukup efektif, karena dengan di terapkannya metode tersebut semangat siswa mampu meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Buzan T. (2006). *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Faelasofi, R., Arnidha, Y., & Istiani, A. (2015). Metode Pembelajaran Mind Mapping untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika. *E-DuMath*, 1(2), 122–137.
- Firmansyah, D. (2017). Penerapan Metode Sugesti Imajinatif Melalui Media Musik untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi. *Dinamika*, 9, 17–22.
- Harsiati, T., Trianto, & Kosasih, E. (2017). *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Bahasa Dan Kebudayaan.
- Imaduddin, M. C., & Utomo, U. H. . (2012). Efektifitas Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fisika pada Siswa Kelas VIII. *Humanitas*, 9(1), 62–75.
- Ismayani, M. (2013). Teknik Bermain Peran dalam Pembelajaran apresiasi Cerpen. *Semantik*, 2, 43–51.
- Nurpadilah, S, & Kartini, C. (2018). Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Dengan Menggunakan Metode Picture And Picture Di Smk. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(4), 489–496.
- Purwanto, N. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- San Fauziya, D. (2018). Pembelajaran Kooperatif Melalui Teknik Duti-Duta dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Argumentasi. *Riksa Bahasa: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 2(2).
- Sobari, T. (2015). Penerapan Teknik Siklus Belajar Dalam Pembelajaran Menulis Laporan Ilmiah Berbasis Vokasional Di SMK. *Semantik*, 1(1).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Wikanengsih. (2012). Menerapkan Neurolinguistic Programming (Nlp) Dalam Pembelajaran. *Semantik*, 1(1).